

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Kondisi yang seperti ini memacu persaingan dalam beberapa perusahaan di Indonesia. Salah Satu Nya perusahaan pertambangan.

Persaingan indutri pertambangan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Industri pertambangan salah satu sektor yang memberikan acuan berkembangnya ekonomi dalam suatu negara. Perkembangan pada sektor ini tentu saja mampu menyerap tenaga kerja yang jumlahnya cukup besar, dan mampu menarik dan mendorong sektor-sektor lainnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan kinerja yang baik dan sebagai tolak ukuran apakah pemilik perusahaan atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas .

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Tujuan akhir yang ingin di capai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan

memperoleh memperoleh laba yang maksimals seperti yang telah di targetkan, perusahaan dapat berbuat bagi kesejahteraan pemilik dan karyawan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang di harapkan.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini di tunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan **(Kasmir,2016:196)**.

Dalam penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan Rasio Return On Equity (ROE). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

Tabel 1.1

**Rata – rata ROE Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
tahun 2014 – 2018**

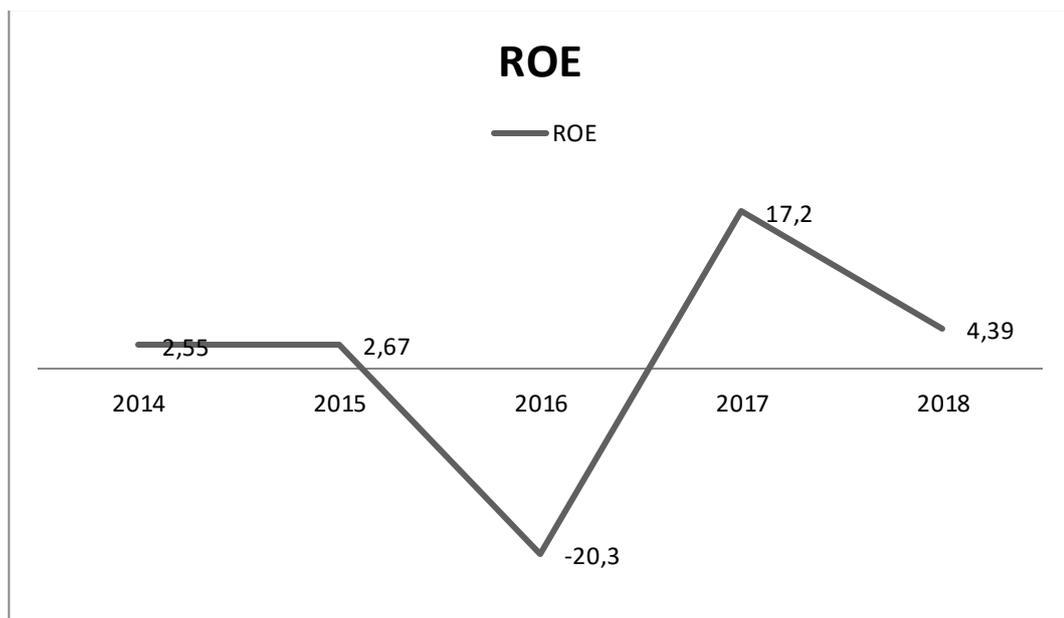
Variable	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ROE (%)	2,55	2,67	-20,3	17,2	4,39

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 1.1 yang menunjukkan perolehan *Return On Equity*, dimana ROE yang diperoleh berasal dari kegiatan operasional maupun non perasional yang telah dilakukan oleh perusahaan pertambangan dalam periode waktu tertentu. Dari rata – rata perolehan ROE pada perusahaan pertambangan selama lima tahun terakhir dapat di sajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 1.1

Grafik rata – rata ROE Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018



sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 menunjukkan rata – rata ROE perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 ROE sebesar 2,55. Tahun 2015 ROE mengalami peningkatan sebesar 2,67. Tahun 2016 ROE mengalami penurunan sebesar -20,3 . tahun 2017 ROE mengalami kenaikan sebesar 17,2. Dan pada tahun 2018 ROE mengalami penurunan sebesar 4,39. Dari

penjelasan di atas terindikasi profitabilitas yang memakai proksi ROE berfluktuasi disinyalir disebabkan oleh ukuran perusahaan, struktur modal, leverage dan likuiditas.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian (**Brigham dan Houston,2010 dalam Anikatum Pashah,2018**). Pada penelitian **Simbolon, dkk (2019) dan Ozcan isik (2017)** menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian **Maria,dkk (2019), dan Novia Istyawati (2019)** menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur modal juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi pembiayaan suatu perusahaan (**Fahmi,2017:106**). Pada penelitian **Ida Ayu ,dkk (2016) dan Richky Prabowo (2018)** menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan pada penelitian **Eunike Rembet (2018) , dan Irna Rahmawati, dkk (2018)** menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio leverage juga dapat mempengaruhi profitabilitas Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini menggambarkan hubungan antara

hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (equity) (**Harahap,2015:306**). Pada penelitian **Oktapian,dkk (2018) dan M. Gunde (2017)** menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Pada penelitian **Novia Istyawati (2019) dan Usman Ali, dkk (2018)** Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. .

Likuiditas juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Atau dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang – utang (kewajiban) jangka pendek yang jatuh tempo (**kasmir,2016:110**). Pada penelitian **Tri Haryanto (2019) dan Dioha Charles** menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian **Sukmayanti1 (2019) dan Novia Istyawati (2019)** menunjukkan Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan hasil penelitian yang tidak konsisten maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, adapun identifikasi masalah –masalah yang dapat terjadi yaitu :

1. Persaingan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan semakin ketat, sehingga banyak perusahaan yang laba nya tidak maksimal.
2. semakin besarnya ukuran perusahaan maka semakin besar pula perusahaan mengeluarkan biaya operasional sehingga profit mengurangi profit perusahaan.
3. Pengelolaan hutang yang kurang baik dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.
4. Kurang nya modal di tahan sehingga kegiatan operasional perusahaan terhambat.
5. Rendahnya modal sendiri sehingga perusahaan tidak mampu membayar hutang dari pihak ketiga.
6. Hutang relatif besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
7. DER yang tinggi dapat mengurangi laba suatu perusahaan.
8. Rendah nya profit perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk terfokusnya penelitian ini dapat di batasi masalah pada variabel independen ukuran perusahaan (X1), struktur modal (X2), leverage (X3) dan likuiditas (X4), dan variabel dependen (Y) adalah Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018?
2. Bagaimanakah pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018?
3. Bagaimanakah pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018?
4. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018?
5. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, leverage dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk menganalisa dan mengestimasi :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018
3. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018
4. Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Leverage dan Likuiditas secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama pendidikan khususnya dalam bidang keuangan.
2. Bagi perusahaan
Dijadikan sebagai informasi yang memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan laba perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam literatur dan menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.